

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, ukuran dewan direksi, jumlah komite audit, kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusi terhadap *financial distress* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap prediksi *financial distress*.
2. Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress*.
3. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*.
4. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*.
5. Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*.
6. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress*.
7. Kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*.

5.2 KETERBATASAN DAN SARAN

5.2.1 KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan beberapa hal:

1. Jumlah sampel penelitian yaitu 5 periode yaitu 2016-2020

2. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Variabel penelitian 3 variabel dari rasio keuangan dan 4 variabel dari tata kelola perusahaan
4. Metode penilaian *financial distress* hanya menggunakan *Altman Z-Score*

5.2.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti 5 periode diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian menjadi 10 tahun, mengingat perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI hanya 10 perusahaan atau unit analisis 50.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan perusahaan farmasi yang belum terdaftar di BEI agar dapat menggambarkan kondisi industri farmasi yang ada di Indonesia
3. Penelitian ini hanya meneliti 7 variabel yaitu 3 variabel rasio keuangan dan 4 variabel tata kelola diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel rasio keuangan antara lain rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio produktivitas dan variabel dari struktur tata kelola perusahaan yang baik seperti kompetensi komite audit, rapat umum pemegang saham, dan proporsi dewan komisaris independen
4. Penelitian ini mengukur *financial distress* menggunakan *Altman Z-Score*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan metode lain sebagai

pembandingan prediksi kebangkrutan seperti *Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson, dan Zavgren*.

5.2 SARAN DAN KETERBATASAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain rasio keuangan lain seperti rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio produktivitas,
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dari struktur tata kelola perusahaan yang baik seperti kompetensi komite audit, rapat umum pemegang saham, dan proporsi dewan komisaris independen

